BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung, yaitu kelas VII A dan kelas VII B. Kelas tersebut dipilih sebagai sampel penelitian. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh model *The Power Of Two* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Miftahul huda Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Untuk dapat menggambarkan tentang onjek penelitian ini. Peneliti akan mendeskripsikan beberapa hal tentang MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung.

1. Lokasi MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung

MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung berada di Jln.Raya Bandung Durenan Kec Bandung Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Madrasah ini memiliki letak geografis yang strategis, karena terletak tidak jauh dari jalur jalan raya sehingga memudahkan masyarakat dalam menemukan lokasi MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung ini.

B. Deskripsi Model Pembelajaran Model The Power of Two

Pembelajaran model *The Power Of Two* merupakan Salah satu tipe pembelajaran kooperatif. *The Power of Two* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika. *The Power of Two* (Kekuatan Berdua) merupakan aktivitas pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari

sinergi yakni bahwa dua kepala adalah lebih baik dari satu kepala.[1] *The Power Of Two* ini menekankan pada keaktifan siswa dengan melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi

[1] Melvin Silberman, *Active Learning 101*..., hal. 173

mengenai jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan pasangannya.

Seperti model pembelajaran kooperatif lainya praktik pembelajaran dengan model *the power of two* siswa di rangsang atau diberi stimulus untuk menyampaikan pengetahuanya dan keberanianya serta dalam model pembelajaran ini siswa dilatih saling berinteraksi dengan pasangan saling bertukar pendapat dan mengambil suatu kesimpulan dari hasil respon tiap masing - masing individu.

Adapun deskripsi pembelajaran model *The Power Of Two* dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi pokok himpunan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Deskripsi Model *The Power Of Two* pada Materi Himpunan

Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Menyiapkan materi	Memperhatikan guru
Memberi stimulus berupa pemberian materi himpunan	Siswa memperhatikan penjelasan guru
Mengajukan pertanyaan pada siswa	Menanggapi petanyaan yang diberikan guru
Membangun semangat siswa dalam menuangkan pendapat	Siswa berfikir secara individu
Membagi siswa menjadi berpasangan - pasangan	Setelah semua siswa melengkapi jawabanya siswa di bentuk berpasangan
Memfasilitasi kebutuhan siswa dan membimbing pasangan yang mengalami kesulitan	Setiap pasangan diminta untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu
Memandu jalanya kegiatan	Setelah setiap pasangan selesai menulis jawaban baru, siswa membandingkan dari masing - masing jawaban ke pasangan yang lain
Menunjuk beberapa pasangan untuk	Beberapa pasangan menulis hasil diskusinya

menulis hasil diskusinya di depan kelas	di depan kelas
Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanggapi materi yang telah diberikan	Memberi tanggapan dari hasil pasangan lain
Membimbing siswa untuk membuat rangkuman materi dan memberi kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan	Siswa membuat rangkuman dari hasil diskusi dari materi yang telah dipelajari

Hasil pembelajaran dengan model Kooperatif tipe The Power of Two ini hasilnya dapat dikategorikan lebih bagus dibanding dengan menggunakan model konvensional, hal ini terlihat dari antusias siswa dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta mereka diberi ruang dalam untuk menuangkan pendapat mereka masing – masing dan saling berinteraksi antar individu dalam menyelesaikan sebuah permasalahn lalu mengecek informasi baru dengan aturan – aturan lama dan merevisinya apabila tidak sesuai.

C. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara penerapan model *The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung kelas VII materi pokok himpunan. Penelitian yang dilaksanakan di MTs Miftahul huda Bandung Tulungagung

Tahun Pelajaran 2014/2015 dimulai pada tanggal 03 – 10 April 2015 siswa sebagai sampel yang terbagi dalam dua kelompok kelas yaitu kelas VII-A terdiri dari 43 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B terdiri dari 42 siswa sebagai kelas kontrol.

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP (lampiran 9 dan 11), kisi-kisi soal tes (lampiran 14), soal tes hasil belajar (lampiran 15), lembar kegiatan guru dalam penerapan model *The Power Of Two* (lampiran 13). Adapun data mengenai hasil belajar diperoleh melalui teknik tes tertulis.

Sebelum instrumen tes digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen di luar sampel. Uji coba instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi dan uji reliabilitas

D. Hasil Analisis Instrumen

Hasil uji coba instrumen yang diuji cobakan kepada kelas tingkat di atasnya yang terdiri dari 42 siswa kelas VIII-D MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Dari uji validitas isi diperoleh dengan dua uji validitas yaitu menggunakan validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis diperoleh berdasarkan hasil penilaian dosen matematika IAIN Tulungagung yaitu ibu Dr. Eny Setyowati, S.Pd.MM dan bapak Sofwan Hadi, M.Si menyatakan validitas isi dari instrumen penelitian yang berupa tes esay sejumlah 5 butir soal, beliau menyatakan bahwa bahasa yang digunakan terlalu panjang dan gambar lebih diperjelas namun sudah memenuhi kesesuaian atau kecocokan antara instrumen soal post tes dengan kisi-kisi soal materi pokok himpunan. Hasil telaah instrumen hasil belajar selengkapnya ditunjukkan pada (lampiran 4)

Setelah diadakan diskusi dengan dosen pembimbing dan soal diadakan revisi penulis menguji soal *post tes* tersebut dengan menggunakan validasi empiris. Validitas empiris ini soal yang akan digunakan sebagai tes hasil belajar diuji cobakan pada siswa tingkat kelas diatasnya yaitu kelas VIII-D MTs Miftahul huda Bandung Tulungagung pada tanggal 25 Mei 2015. Dari hasil uji coba tersebut dapat di lihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Validitas Soal Post tes

No Soal	Koefisien Korelasi	Keputusan
1a	0,321	Valid
1b	0,456	Valid
1c	0,614	Valid
2	0,852	Valid

3	0,772	Valid
4a	0,389	Valid
4b	0,527	Valid
4c	0,678	Valid
5	0,503	Valid

Dari hasil korelasi tersebut soal – soal post tes sebanyak 5 soal tersebut dinyatakan valid karena r_{tabel} = 0,304 dan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka soal post tes tersebut dinyatakan valid. selengkapnya ditunjukkan pada (lampiran 6).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan diuji reliabel dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,73. Selanjutnya diberikan interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes yang menghasilkan r_{hitung} (0,73) > r_{tabel} (0,63) dengan demikian berarti instrumen tes tersebut reliabel (perhitungan selengkapnya dilihat pada lampiran 7).

E. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Setelah hasil penelitian diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis terhadap hasil penelitian tersebut. Dalam analisis ini akan mengikuti tahapan yang sudah dijelaskan dalam BAB III . Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapat kesimpulan data dari penelitian. Pengujian hipotesis ini melalui beberapa tahapan pengujian yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t-test.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas dalam penelitian ini

mengambil nilai ulangan harian matematika pada bab materi sebelumnya yaitu bab perbandingan dan aritmetika sosial.

Pada tabel uji homogenitas dapat dilihat bahwa varian tertinggi terdapat pada varian kelas VIIA = 72,51 dan varian terendah terdapat pada varian kelas VIIB = 58,69 Kemudian dicari rumus F_{hitung}. Adapun nilai F_{hitung} =1,24 konsultasikan dengan F_{tabel} yang α = 5% dengan dk pembilang db = N – 1= 42 – 1 = 41 dan dk penyebut db = N–1 = 43 – 1 = 42 mendapatkan F_{tabel} = 1,68 Populasi dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel,}$ karena 1,24 < 1,68 maka Ho diterima. Yang berarti populasi tersebut homogen. (data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8).

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta seberapa besar hubungan sebab – akibat tersebut dengan cara memberi perlakuan yang berbeda.

Setelah peneliti memberikan perlakuan pada kedua kelas tersebut secara berbeda. Dengan ketentuan kelas eksperimen diberi treatmen berupa pemberian model *The Power Of Two*, sedangkan kelas kontrol diajar menggunakan model konvensional. Penelitian dilaksanakan pada jam pelajaran matematika pertemuan dikelas eksperimen pada tanggal 03 April 2015 (Pertemuan pertama) dan 05 April 2015 (Pertemuan kedua) siswa di ajar menggunakan model *The Power Of Two*. Sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan model konvensional pada tanggal 03 April 2015 (Pertemuan pertama) dan 08 April 2015 (Pertemuan kedua). Setelah itu siswa diberi *pos tes* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kedua kelas tersebut. Setelah pemberian perlakuan yang berbeda diberikan, maka kedua kelas tersebut di berikan *post tes* dilaksanakan pada tanggal 10 April 2015 karena pada hari tersebut kedua kelas tersebut sama – sama ada pelajaran matematika.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalm sebuah model *t-test*, mempunyai distribusi normal atau tidak. Model *t-test* yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0*

Tabel 4.5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1	x2
N		43	42
Normal Parameters[a]	Mean	84.47	71.50
	Std. Deviation	6.762	9.477
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.124
	Positive	.103	.124
	Negative	-.111	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.729	.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.662	.539

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.5 yang diperoleh dari perhitungan uji dapat disimpulkan bahwa data rat-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sig ≥ 0,05. Hasil belajar kelas eksperimen 1 memiliki sign 0,662 dan kelas eksperimen 2 memiliki sign 0,539. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan data di atas, data dapat dikatakan homogen dan normal sehingga analisis data *t-test* dapat digunakan. Untuk menuju ke kesimpulan bahwa model pembelajaran *The Power Of Two* berpengaruh dalam meningkatan hasil belajar matematika pada materi pokok himpunan siswa kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015

dilakukan dengan menggunakan uji *t-test*. Data nilai hasil belajar matematika siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh dari hasil *post test.* Hasil nilai *post test* tersebut dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil nilai Post Tes kelas eksperimen dan kontrol

No	Kelas Eksperiman			Kelas Kontrol		
	Inisial Siswa	Nilai Post test (X_1)	X_1^2	Inisial Siswa	Nilai Post test (X_2)	X_2^2
1	2	3	4	5	6	7
1	AFR	83	6889	AP	80	6400
2	AU	87	7569	AS	87	7569
3	ASA	87	7569	ARS	72	5184
4	AQL	72	5184	AANS	62	3844
5	BTY	93	8649	BE	66	4356
6	DS	82	6724	DDA	77	5929
7	HH	80	6400	ENL	55	3025
8	IBNS	82	6724	FQ	77	5929
9	KN	80	6400	KIA	80	6400
10	KK	88	7744	NKY	77	5929
11	MTP	72	5184	MK	68	4624
12	DW	85	7225	MRNH	68	4624
13	MFR	77	5929	MRA	62	3844
14	MGZ	87	7569	NCPL	55	3025
15	MSI	80	6400	OYP	80	6400
16	MF	90	8100	OPDM	66	4356
17	MSA	80	6400	RJ	72	5184
18	NR	92	8464	RWNA	82	6724
19	NNK	85	7225	SKH	82	6724
20	PJH	93	8649	STM	66	4356
21	OAN	88	7744	S	82	6724
22	PH	75	5625	WRE	85	7225
23	SA	93	8649	WS	75	5625
24	SA	88	7744	YW	66	4356
25	TANM	93	8649	NH	60	3600
26	TE	70	4900	RMH	75	5625
27	VN	85	7225	SSW	68	4624
28	VR	92	8464	DW	85	7225
29	ZJK	83	6889	S	66	4356
30	WAS	92	8464	AS	75	5625
31	DK	82	6724	MAW	66	4356
32	IMA	68	4624	MMH	60	3600

33	MA	77	5929	ZR	85	7225
34	DAF	88	7744	DG	62	3844
35	AZA	92	8464	RPB	55	3025
36	SOV	87	7569	TFE	66	4356
37	SM	82	6724	LS	55	3025
38	VNM	82	6724	EI	75	5625
39	WSK	93	8649	HN	85	7225
40	YI	82	6724	LA	75	5625
41	YZA	82	6724	IOP	66	4356
42	YAA	93	8649	LEP	82	6724
43	YRN	90	8100			
	Jumlah	**3632**	**308698**		**3003**	**218397**
	Rata – rata	**84,47**	**71798,02**		**71,5**	**5199,93**

Dari data diatas maka diperoleh perhitungan *t-tes* sbagai berikut :

a. Mencari nilai masing – masing varian

$$(SD_1)^2 = \frac{\sum X_1^{\ 2}}{N_1} - (\overline{X}_1)^2$$

$$= \frac{308698}{43} - (84{,}47)^2$$

$$= 7179{,}02 - 7135{,}18$$

$$= 43{,}84$$

$$(SD_2)^2 = \frac{\sum X_2^{\ 2}}{N_2} - (\overline{X}_2)^2$$

$$= \frac{218397}{42} - (71{,}5)^2$$

$$= 5199{,}93 - 5112{,}25$$

$$= 87{,}68$$

b. Memasukkan uji varian ke rumus *t-test*

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{{SD_1}^2}{N-1}\right] + \left[\frac{{SD_2}^2}{N-1}\right]}}$$

$$= \frac{84{,}47 - 71{,}5}{\sqrt{\left[\frac{43{,}84}{43-1}\right] + \left[\frac{87{,}68}{42-1}\right]}}$$

$$= \frac{12{,}97}{\sqrt{1{,}0438095 + 2{,}1385366}}$$

$$= \frac{12{,}97}{3{,}1823461}$$

$$= 4{,}0756095$$

$$= 4{,}08$$

Uji t menggunakan *SPSS 16.0 for windows*

Tabel 4.7 Nilai Uji *t* Menggunakan *SPSS*

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_belajar	Eksperimen	43	84.47	6.762	1.031
	Control	42	71.50	9.477	1.462

Dari perhitungan statistik didapatkan nlai t-test sebesar 4,08 yang disebut juga dengan t_{hitung}. Selanjutnya menentukan taraf signifikan, uji signifikan dilakukan dengan membandingan t_{tabel} yang terdapat dalam nilai – nilai t. Untuk memeriksa tabel nilai – nilai t tentukan terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti. Rumus db = N – 2. Oleh karena itu jumlah keseluruhan individu yang diteliti sebesar 85 orang yang db-nya sebesar 85 – 2 = 83

Berdasarkan db = 83, pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Data nilai – nilai t dapat dituliskan sebagai berikut t_{hitung} (4,08) > t_{tabel} (5% = 1,671)

Berdasarkan hasil analisis uji t di atas bahwa hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh Model *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Himpunan pada Siswa Kelas VII MTs Miftahul Huda Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015".

F. Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Rekapitulasi hasil penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power of Two* (Kekuatan Berdua) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Himpunan pada Siswa Kelas VIII MTs Miftahul huda Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015".

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh model *The Power Of Two* terhadap hasil belajar matematika materi pokok himpunan pada siswa kelas VII MTsN Tulungagung tahun ajaran 2012/2013	T_{hitung} = 4,08	t_{tabel} (5% = 1,671) berarti signifikan	Karena T_{hitung} > t_{tabel} maka h_0 diterima	Ada pengaruh model *The Power Of Two* terhadap hasil belajar matematika materi pokok himpunan pada siswa kelas VII MTsN Tulungagung tahun ajaran 2012/2013

2. Pembahasan

a. Deskripsi model pembelajaran Kooperatif tipe The Power of Two

Pembelajaran model *The Power Of Two* merupakan Salah satu tipe pembelajaran kooperatif. *The Power of Two* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika. *The Power of Two* (Kekuatan Berdua) merupakan aktivitas pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi yakni bahwa dua kepala adalah lebih baik dari satu kepala.[2] *The Power Of Two* ini menekankan pada keaktifan siswa dengan melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi mengenai jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan pasangannya.

Seperti model pembelajaran kooperatif lainya praktik pembelajaran dengan model *the power of two* siswa di rangsang atau diberi stimulus untuk menyampaikan pengetahuanya dan keberanianya serta dalam model pembelajaran ini siswa dilatih saling berinteraksi dengan pasangan saling bertukar pendapat dan mengambil suatu kesimpulan dari hasil respon tiap masing - masing individu.

b. Hasil belajar model Kooperatif tipe The Power of Two

Dalam pembelajaran *The Power Of Two* hasil belajar siswa meningkat, siswa lebih aktif dalam pembelajaran, mereka diberi ruang untuk menuangkan ide atau pengalaman masing – masing serta dalam pembelajran ini mereka saling berinteraksi antar individu untuk menyelesaikan suatu masalah. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakn bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi komplek, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan – aturan itu tidak sesuai. Selain itu dalam teori kontruktivis satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan yang ada

[2] Melvin Silberman, *Active Learning 101*..., hal. 173

dibenaknya. Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini,dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri untuk belajar. Guru dapat memberi siswa anak tangga yang membawa siswa ke pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri yang akan memanjat anak tangga tersebut.[3]

Dengan cara demikian menekankan keaktifan dengan melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi mengenai jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan pasangannya serta memberi ruang pada siswa untuk menuangkan pendapat dan berinteraksi antar siswa. Selain itu dalam pembelajaran *The Power Of Two* siswa bisa saling menghargai pendapat orang lain dan mengambil kesimpulan dari apa yang telah di kemukakan setiap individu. Hai ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi pokok himpunan. Jadi sistem pembelajaran model *The Power Of Two* dapat membantu meningkatkan hasil belajar matematika.

c. Pengaruh model Kooperatif tipe The Power of Two terhadap hasil belajar siswa MTs Miftahul huda Bandung Tulungagung

Setelah dilakukan penelitian dan penganalisaan data, dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan antara model *The Power Of Two* pada model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa proses pembelajaran yang menggunakan model *The Power Of Two* pada kelas VIIB berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan hasil belajarnyapun lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional*. Sebelum membuktikan bahwa model *The Power Of Two* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari sampel yang dalam penelitian ini adalah

[3] Trianto, *Model-modelPembelajaran* ..., hal.13-14

kelas VIIA dan VIIB berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov dinyatakan bahwa kedua kelas tersebut yaitu kelas VIIB sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIA sebagai kelas kontrol berasal dari populasi normal.

Setelah uji normalitas dipenuhi kemudian dilakukan uji homogenitas. Dalam penelitian ini uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel merupakan kelompok yang homogen. Hasil uji homogenitas variansi menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai variansi yang sama (homogen).

Selanjutnya untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya model *The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dengan hasil uji *t-test*. Pada hasil tes akhir diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4.08 sedangkan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan= (43 + 42-2) = 83 adalah sebesar 1,671. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh model *The Power Of Two* terhadap hasil belajar matematika materi pokok himpunan pada siswa kelas VII MTs Miftahul huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian ini, model *The Power Of Two* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2014/2015. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Lia sinta asmawati, 2011 ,Universitas Negeri Malang, "Penerapan Model Pelajaran *The Power Of Two* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Sisi-Sisi Bangun Datar pada Siswa Kelas II-C SDN Bareng 3 Kota Malang. Hasil penelitian siklus I mencapai 75% pada siklus II naik menjadi 90,24%. [4]

Dilihat dari hasil tes, kelas esperimen nilai rata – ratanya adalah sebesar 84,47 sedangankan kelas kontrol nilai rata – ratanya adalah 71,5. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model The *Power of Two* bisa dikategorikan lebih bagus hasil belajarnya dibanding kelas kontrol.

[4] Lia sinta asmawati, 2011 ,Universitas Negeri Malang, "Penerapan Model Pelajaran *The Power Of Two* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Sisi-Sisi Bangun Dat ar pada Siswa Kelas II-C SDN Bareng 3 Kota Malang